

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN
MAHASISWA TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TEKNOLOGI
SUMBAWA**

Nuraini

Universitas Teknologi Sumbawa
ainip3097@gmail.com

Irawati

Universitas Teknologi Sumbawa
irawati@uts.ac.id

ABSTRACT

This Study aims to determine (1) the effect of financial literacy on investment interest of students of the faculty of economics and business university of technology sumbawa, (2) the effect of financial behavior of students on investment interest of students of the faculty of economics and business university of technology sumbawa, (3) determine the effect of financial literacy and financial behavior of students on investment interest of students of the faculty of economics and business university of technology sumbawa. The study used an associative quantitative method with a population of active students of the faculty of economics and business university of technology sumbawa in the 2025/2025 academic years, with a sample 150 respondents. The sampling technique used was Stratified Random Sampling, with a data collection method that was distributing questionnaires offline and analysis using multiple linear regression using an analysis tool namely STATA MP 17. The result of the study showed (1) financial literacy had a positive and significant effect on investment interest of students, (2) financial behavior of students had a positive and significant effect on investment interest of students, (3) financial literacy and financial behavior of students had a positive and simultaneous effect on investment interest of students.

Keywords : *Financial Literacy, Financial Behavior, Investment Interest*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa, (2) pengaruh perilaku keuangan mahasiswa terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa, (3) mengetahui pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. Penelitian menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan populasi mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah sampel 150 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *Stratified Random Sampling*, metode pengumpulan data

yaitu penyebaran kuesioner secara *offline*, analisis menggunakan regresi linier berganda menggunakan alat bantu analisis yaitu STATA MP 17. Hasil penelitian menunjukkan (1) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, (2) perilaku keuangan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, (3) literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa berpengaruh positif dan simultan terhadap minat investasi mahasiswa.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Minat Investasi

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi finansial yang pesat, kemampuan individu untuk mengelola keuangan dijadikan sebagai salah satu kompetensi cukup penting yang harus dimiliki oleh sebagian orang, terutama generasi Z sebagai calon pelaku ekonomi masa depan. Kemajuan teknologi yang sangat pesat membuat seseorang harus memiliki pemahaman dan pengetahuan yang sangat mendalam mengenai keuangan agar dapat berhadapan dengan perkembangan zaman (Fauziyah *et al.*, 2022). Kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan mendorong peningkatan kebutuhan manusia. Selain itu keinginan untuk memiliki berbagai barang juga merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh dalam aktivitas sehari-hari. Dengan adanya kemajuan teknologi akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan perilaku konsumtif, sehingga dengan memahami literasi keuangan sangat penting untuk memenuhi keputusan seseorang dengan bijak (Firmansyah & Susetyo, 2022). Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2022 yang menunjukkan bahwa Indeks Literasi Keuangan Indonesia hanya mencapai 49,68%, meningkat dari 38,03% pada tahun 2019. Namun demikian angka tersebut masih tergolong keuangan yang baik berada pada angka di atas 60%. Berdasarkan hasil survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2024 indeks literasi keuangan tercatat sebesar 65,43% sedangkan Indeks inklusi keuangan mencapai 75,02%, sedangkan selisih antara keduanya adalah sebesar 9,59%. Berdasarkan hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) dapat disimpulkan bahwa upaya untuk meningkatkan indeks literasi keuangan telah berjalan dengan efektif, sehingga dari sebagian besar pengguna

layanan keuangan juga memiliki pengetahuan dasar yang cukup untuk mengelola pasar secara bijak. Kemampuan Literasi keuangan yang baik merupakan dasar yang sangat penting bagi individu untuk membuat pilihan finansial yang cerdas dan menghindari berbagai risiko keuangan yang dapat membahayakan dimasa. Selain pemahaman tentang literasi keuangan, perilaku keuangan (*financial behavior*) juga merupakan elemen penting yang berperan dalam pengambilan keputusan seseorang. Perilaku keuangan mencerminkan bagaimana seseorang mengelola sumber daya finansialnya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk kebiasaan menabung, pola pengeluaran, penggunaan kredit, dan kecenderungan untuk berinvestasi. Perilaku keuangan mahasiswa di Indonesia masih lebih cenderung bersifat konsumtif dan kurang berorientasi pada perencanaan jangka panjang, yang dapat menghambat minat mereka untuk melakukan investasi (Farhat, 2025). Mahasiswa dari generasi milenial dan generasi Z memiliki sifat khusus dalam hal perilaku keuangan, dimana mereka lebih menerima teknologi finansial dan lebih cenderung tertarik untuk melakukan investasi melalui platform digital (Novianta *et al.*, 2024). Dengan adanya perilaku keuangan yang positif yang pada akhirnya akan mengarah pada keputusan finansial yang lebih matang. Keputusan finansial yang dimaksud dalam hal tersebut yaitu keputusan untuk melakukan investasi. Investasi merupakan salah satu instrumen penting dalam pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai aset dan mencapai tujuan finansial jangka panjang (Bank Sinarmas, 2025). Berdasarkan data yang di dapatkan dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah para investor di Indonesia terus menunjukkan peningkatan dan pertumbuhan yang stabil dari tahun 2022 hingga 2024. Pada tahun 2022, total investor pasar modal tercatat sebanyak 10,31 juta, kemudian meningkat menjadi 12,16 juta pada 2023, dan kembali mengalami peningkatan menjadi 14,87 juta pada 2024. Kenaikan serupa juga terjadi pada instrumen reksa dana yang tumbuh dari 9,60 juta investor (2022) menjadi 11,41 juta (2023), serta diperkirakan mencapai 14,03 juta pada 2024. Jumlah investor saham dan surat berharga lainnya juga mengalami peningkatan yang tumbuh dari 4,43 juta (2022) menjadi 5,25 juta (2023) dan meningkatkan signifikan hingga 6,38 juta investor pada (2024). sementara investor Surat Berharga Negara (SBN) meningkat dari 831 ribu (2022) menjadi 1,00 juta (2023)

dan dan meningkat signifikan menjadi 1,19 juta pada (2024). Data tersebut menegaskan bahwa partisipasi masyarakat Indonesia dalam dunia investasi semakin meningkat seiring berkembangnya *platform digital* dan semakin mudahnya akses terhadap instrumen investasi. Mahasiswa sebagai perwakilan generasi muda memiliki kemampuan dan juga keahlian yang besar dalam melakukan investasi. Minat investasi di kalangan mahasiswa Indonesia mengalami peningkatan seiring dengan semakin mudahnya akses terhadap platform investasi digital dan edukasi finansial yang lebih massif (Angelica *et al.*, 2022). Hal yang membuat mahasiswa tertarik untuk melakukan investasi karena adanya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan juga sering mengikuti konten edukasi tentang pasar modal. Sehingga dengan adanya UKM dan konten edukasi tersebut dapat mendorong ketertarikan mahasiswa untuk melakukan investasi melalui platform digital. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemahaman mengenai literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Studi yang dilakukan oleh Tehupelasuri, Noor Shodiq Askandar & Abdul Wahid Mahsuni (2021), menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Penelitian Perulian & Muhammad Aminuddin (2020), Menunjukkan bahwa literasi keuangan dan modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Penelitian Andriani *et al.* (2024), Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hubungan antara literasi keuangan, perilaku keuangan, dan minat investasi telah menjadi topik penelitian yang menarik perhatian banyak peneliti dalam beberapa tahun terakhir.

TELAAH LITERATUR

Literasi Keuangan

Pradana & Kiky (2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan diartikan sebagai ilmu pengetahuan, keahlian dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan tindakan, sehingga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan juga meliputi kemampuan untuk membedakan berbagai pilihan keuangan, membahas uang

dan isu-isu keuangan dengan nyaman, merencanakan masa depan, serta memberikan respons yang kompeten terhadap peristiwa dalam kehidupan yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa yang terjadi dalam ekonomi secara keseluruhan (Sihaloho, 2023). Dengan adanya literasi keuangan, hal ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Individu perlu memahami dengan baik literasi keuangan agar dapat mengelola keuangan pribadi mereka secara efektif. Chen dan Volpe (2018) mengemukakan bahwa terdapat empat dimensi utama dalam literasi keuangan antara lain :

1. Pengetahuan keuangan dasar : mencakup pemahaman terhadap konsep-konsep fundamental seperti nilai waktu dari uang (*time value of money*), suku bunga, inflasi, serta nilai tukar.
2. Manajemen keuangan, berhubungan dengan kemampuan individu dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran, menyusun anggaran, serta mengelola utang secara efektif.
3. Tabungan dan investasi, mencakup pemahaman mengenai berbagai instrumen keuangan seperti deposito, saham, obligasi, reksa dana, serta instrumen investasi lainnya.
4. Manajemen risiko, berhubungan dengan pemahaman mengenai pentingnya asuransi serta upaya untuk melindungi diri dari berbagai risiko keuangan.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan (*financial behavior*) yaitu kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Menurut Wahyuni *et al.* (2023) perilaku keuangan adalah perilaku yang berkaitan dengan aplikasi atau penerapan tata kelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari yang mencakup perencanaan keuangan, keputusan pengeluaran, manajemen utang, dan kebiasaan menabung. Herdjiono & Damanik (2019) mendefinisikan perilaku keuangan sebagai studi yang fokus pada cara orang bertindak dalam membuat keputusan keuangan. Fokus utamanya yaitu memahami bagaimana faktor psikologis mempengaruhi pilihan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Definisi ini menekankan bahwa perilaku keuangan tidak hanya tentang tindakan rasional, tetapi juga melibatkan aspek psikologis dan emosional. Dew & Xiao (2018) mengidentifikasi empat dimensi utama perilaku keuangan antara lain :

1. Konsumsi berkaitan dengan perilaku seseorang dalam melakukan pembelian dan pengeluaran. Perilaku konsumsi yang baik ditandai dengan kemampuan untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan, membuat keputusan pembelian yang rasional, dan menghindari pemborosan.
2. Manajemen kas mencakup perilaku dalam mengelola arus kas, membuat anggaran, dan mencatat pengeluaran.
3. Tabungan dan investasi berkaitan dengan kebiasaan menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan.
4. Manajemen kredit mencakup perilaku dalam menggunakan fasilitas kredit seperti kartu kredit, pinjaman *online*, atau *paylater*.

Minat Investasi

Minat investasi merupakan keinginan atau kecenderungan seseorang untuk mempelajari dan melakukan aktivitas investasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Romadon (2023), minat investasi adalah ketertarikan seseorang untuk mempelajari segala hal yang berhubungan dengan investasi yang kemudian diimplementasikan dalam bentuk perilaku investasi yang sesungguhnya. Dalam lingkungan mahasiswa, minat investasi menggambarkan sejauh mana mahasiswa tertarik untuk belajar tentang berbagai instrumen investasi, mengikuti perkembangan pasar keuangan, dan berniat untuk mengalokasikan dana mereka untuk investasi. Purwanti & Farokhah (2021) menekankan bahwa minat investasi merupakan faktor penting yang mendahului perilaku investasi aktual. Tanpa adanya minat, seseorang tidak akan termotivasi untuk mempelajari investasi dan mengambil langkah-langkah nyata untuk berinvestasi. Savanah & Takarini (2021) mengidentifikasi tiga dimensi utama minat investasi antara lain :

1. Ketertarikan Terhadap Investasi : Ketertarikan terhadap investasi merupakan rasa tertarik, perhatian, dan keingintahuan seseorang terhadap dunia investasi dan berbagai instrumen keuangan yang tersedia.
2. Keinginan Belajar Investasi : Keinginan belajar investasi adalah motivasi dan kesediaan seseorang untuk mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan strategi yang berkaitan dengan investasi.
3. Niat Untuk Berinvestasi : Niat untuk berinvestasi adalah komitmen dan

kesediaan seseorang untuk melakukan tindakan konkret berinvestasi dalam waktu dekat atau di masa depan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner secara *offline* pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling*. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel yaitu menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 0,1 (10%) sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 91 sehingga diperluas menjadi 150 responden dari total 1.089 mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai teknik utama dalam pengumpulan data dengan cara menyebarkannya secara *offline* kepada responden, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. Selain itu, penelitian ini menerapkan teknik *Cross Sectional*, yakni pengumpulan data yang dilakukan dalam satu waktu tertentu dengan proses yang relatif cepat dan efisien. Teknik analisis yang dipakai pada penelitian ini dengan menggunakan regresi linier berganda yang mana merupakan bentuk persamaan matematis yang menunjukkan hubungan antara satu variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan tujuan untuk memperkirakan nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai-nilai yang telah diketahui dari variabel-variabel independen. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas yang terlibat. Berikut persamaan regresi linear berganda.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots (1)$$

Keterangan :

: Variabel dependen yaitu minat investasi mahasiswa.

: Intercept atau konstanta nilai minat investasi mahasiswa ketika

nilai variabel independen nol.

: Variabel independen pertama.

: Koefisien regresi untuk menggambarkan besarnya variabel independen pertama terhadap variabel dependen.

: Variabel independen kedua.

: Koefisien regresi untuk menggambarkan besarnya variabel independen kedua terhadap variabel dependen.

: *Error term* atau variabel pengganggu yang menjelaskan variabel lain di luar model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Koefisien Determinasi

Indikator Statistik	Nilai
<i>R-Square</i>	0,6673
<i>Adjusted R-Square</i>	0,6628
<i>F-Statistik</i>	147,42
<i>Signifikasi F ((Prob>f))</i>	0,0000
<i>Jumlah Observasi</i>	150

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,6628, yang berarti variabel independen dalam penelitian ini berkontribusi sebesar 66,28% terhadap variabel dependen. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang dimana nilainya lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini layak digunakan untuk menguji literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa terhadap minat investasi mahasiswa.

Tabel 2 Hasil Uji T

Variabel	Koefisien	T hitung	T Tabel	Signifikansi	Keterangan
Literasi Keuangan	0,20815	2,96	1,97	0,004	Berpengaruh Signifikan
Perilaku Keuangan Mahasiswa	0,69306	9,71	1,97	0,000	Berpengaruh Signifikan

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas penjelasan masing-masing tabel variabel terhadap minat investasi mahasiswa bahwa berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung pada variabel literasi keuangan adalah sebesar 2,96, yang dimana nilai tersebut nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel ($2,96 > 1,978$). Selajutnya nilai signifikansi yaitu sebesar 0,004 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung pada variabel perilaku keuangan mahasiswa adalah sebesar 9,71, yang dimana nilai tersebut nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel ($9,71 > 1,97$). Selanjutnya nilai siginikansi yaitu sebesar 0,000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima.

Tabel 3 Hasil Uji F

Variabel	Koefisen	Signifikansi (Prob>f)	Adjusted R-Square
Literasi Keuangan	0,20815	0,000	0,6628
Perilaku Keuangan	0,69306		

Sumber : Data pimer yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F-statistik diperoleh sebesar 147,42. Nilai Signifikasi (Prob>f) diperoleh sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan variabel perilaku keuangan mahasiswa dalam penelitian ini secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan demikian hipotesis ketiga menyatakan bahwa pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa terhadap minat investasi mahasiswa diterima. Nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,6628 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa terhadap minat investasi adalah sebesar 66,28%, sehingga sisanya sebesar 33,72% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar variabel penelitian ini.

Literasi Keuangan Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa

Uji hipotesis 1 menunjukkan nilai atau angka signifikansi sebesar 0,004 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya berada di bawah 0,05 atau lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu hipotesis 1 dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa diterima. Dari hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Asdiana *et al* (2024) di mana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola aset dan memahami instrumen keuangan dengan baik dan bijak dimasa depan. Literasi keuangan bukan hanya sekadar pemahaman teoritis, tetapi melainkan menjadi dasar bagi mahasiswa untuk berani mengambil keputusan investasi yang terukur dan terarah guna menghindari risiko kerugian. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik tidak lagi melihat investasi sebagai hal yang rumit melainkan sebagai peluang untuk mengembangkan finansialnya secara berkelanjutan.

Perilaku Keuangan Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa

Uji hipotesis 2 menunjukkan nilai atau angka signifikansi sebesar 0,000 yang dimana nilai signifikansinya berada di bawah 0,05 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis 1 menyatakan bahwa perilaku keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa diterima. Dari hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Andriani *et al* (2024) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi UNS. Kemampuan mahasiswa dalam mengelola perilaku keuangan sehari-hari, seperti kedisiplinan dalam menabung dan kecermatan dalam mengatur pengeluaran menjadi faktor penentu yang sangat kuat dalam membentuk kesiapan mereka berinvestasi

(Nurfadhilah & Za'im, 2025). Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan tingkat perilaku keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa keuangan yang sehat bukan sekedar kebiasaan melainkan faktor utama yang secara nyata dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa untuk mulai berinvestasi.

Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa

Uji hipotesis 3 menunjukkan nilai atau angka signifikansi sebesar 0,000 yang dimana nilai signifikansinya berada di bawah 0,05 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis 3 menyatakan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa diterima. Selanjutnya nilai koefisiensi literasi keuangan sebesar 20,815, nilai koefisiensi perilaku keuangan mahasiswa sebesar 69,306 yang berarti bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa. Dari hasil penelitian nilai *Adj R-square* sebesar 0,6628 yang berarti literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa mempengaruhi minat investasi sebesar 66,28% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya diluar penelitian ini. Dari hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tehupelasuri *et al* (2021) menunjukkan Literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Kombinasi antara tingkat literasi keuangan yang baik dan perilaku keuangan yang baik merupakan faktor penentu yang kuat dalam mendorong mahasiswa untuk terjun ke dunia investasi (Upadana & Herawati, 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat investasi tidak hanya muncul karena seseorang memiliki pengetahuan yang luas, tetapi juga harus didukung oleh tindakan nyata dalam mengelola keuangan pribadi sehari-hari. Sinergi antara aspek kognitif dan karakter disiplin ini menciptakan kesiapan mental yang lebih utuh bagi mahasiswa dalam menghadapi dinamika pasar keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa Terdapat pengaruh literasi keuangan secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. Hal tersebut ditunjukkan oleh sig sebesar 0,000 yang dimana nilai sig lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam mengenai konsep keuangan menjadi pendorong utama dalam menumbuhkan keinginan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa untuk berinvestasi. Dampaknya mahasiswa Fakultas Eknomi Dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa akan beralih dari pola hidup yang konsumtif menjadi pola hidup yang lebih produktif, mereka mampu mengelola keuangannya secara terukur untuk masa depan serta nantinya akan memiliki filter kritis yang kuat terhadap risiko penipuan investasi bodong yang marak terjadi di era digital. Terdapat pengaruh perilaku keuangan mahasiswa secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. Hal tersebut ditunjukkan oleh sig sebesar 0,000 yang dimana nilai sig lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pola tindakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa dalam merencanakan, mengelola dan mengendalikan keuangan pribadi menjadi pendorong utama dalam membentuk kesiapan mereka untuk memulai berinvestasi. Dampaknya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univerasitas Teknologi Sumbawa nantinya mereka yang memiliki kebiasaan finansial yang sehat akan cenderung lebih analitis dalam mengalokasikan dana, memiliki kendali diri yang baik terhadap perilaku konsumtif, serta memiliki ketahanan yang kuat dalam menghadapi ketidakteraturan ekonomi karena investasi telah menjadi bagian dari gaya hidup yang terencana. Terdapat pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai sig sebesar 0,000 yang dimana nilai sig lebih kecil dari 0,05. Dari hasil pengujian data nilai *Adj R Square* diperoleh sebesar 0,6628 yang berarti terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan

terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa sebesar 66,28%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa penguasaan teori keuangan yang dibarengi dengan tindakan pengelolaan keuangan secara analitis akan menciptakan dorongan yang kuat bagi mahasiswa untuk memulai investasi. Dampaknya sinergi antara pengetahuan dengan kebiasaan finansial yang sehat akan membentuk karakteristik investor muda yang memiliki ketahanan tinggi terhadap instabilitas ekonomi maupun risiko investasi bodong, sehingga keputusan investasi yang diambil bukan sekedar mengikuti tren melainkan didasari pada perencanaan masa depan yang logis dan terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, H., Kristiani, & Sudarno. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(1), 110–119. <https://doi.org/10.51903/jupea.v4i1.2101>
- Angelica, F., Mohklas, & Latifah, N. (2022). Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. *Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 113–122.
- Bank Sinarmas. (2025). *Investasi sebagai instrumen pengelolaan keuangan*. Bank Sinarmas.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (2018). *An analysis of personal financial literacy among college students*. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2018). *The financial management behavior scale: Development and validation*. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Firmansyah, D., & Susetyo, D. P. (2022). Financial Behavior in the Digital Economy Era: Financial Literacy and Digital Literacy. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(4), 367–390. <https://doi.org/10.55927/ministal.v1i4.2368>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. (2019). *Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior*. *Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241.
- Manshi, D, D & Jayabalan, J. (2024). Exploring the Impact of Financial Literacy on Investment Behavior among College Students. *Shanlax International Journal of Management*. <https://doi.org/10.34293/management.v11i1-mar.8057>.

- Novianta, E., Andani, A., . F., & Pane, S. G. (2024). Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Generasi Z. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.47233/jebs.v4i1.1423>
- Nurfadhilah, M. I., & Za'im, Z. M. (2025). Revealing the Relationship Between Financial Management and Student Investment Decisions at Bandung State Polytechnic. *International Journal Administration, Business & Organization*, 6(1), 41–50. <https://doi.org/10.61242/ijabo.25.450>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2022*. OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2022*. OJK.
- Pradana, B. L., & Kiky, A. (2022). Tinjauan Literatur Financial Literacy Dan Pengaruhnya Pada Bias Keuangan. *Jurnal Bina Manajemen*, 11(1), 214–225. <https://doi.org/10.52859/jbm.v11i1.257>
- Perulian, D., & Muhammad, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 8(1), 99–109
- Purwanti, S., & Farokhah, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(2), 140–150.
- Romadon, A. S. (2023). The Effect of Investment Knowledge, Minimum Investment Capital, and Motivation on Investment Interest. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 33(2), 245–256. <https://doi.org/10.20473/jeba.v33i22023.245-256>
- Sihaloho, F. A. S. (2023). Financial Literacy: The Key to Successful Family Financial Management. *Journal of Economics Education and Entrepreneurship*, 4(1), 26. <https://doi.org/10.20527/jee.v4i1.6347>
- Savanah, A. N., & Takarini, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Upn “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik*, Vol 2 No.1, 84–92.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 10(2). <https://doi.org/10.23887/JIAH.V10I2.25574>.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). The Influence of Financial Literacy, Hedonic Lifestyle, and Personal Financial Attitudes on Students' Financial Behavior. *Owner: Riset & Jurnal Akutansi*, 7(1), 656–671.